

Tinjauan Sistematis Literatur Tentang Peran Agilitas Strategik dalam Mencapai Keunggulan Bersaing

Taufik Nurhadi

¹Universitas Nusa Putra, taufik.nurhadi@nusaputra.ac.id

Abstract:

In the midst of a rapidly changing business environment, companies are required to be able to adapt and move swiftly in order to remain competitive. The concept of strategic agility is becoming increasingly relevant as it helps organizations respond to change quickly and appropriately. This study aims to gain a deeper understanding of how strategic agility contributes to competitive advantage through a systematic review of various academic literature. The method used is a search and analysis of selected scientific articles published between 2010 and 2024. The review results indicate that strategic agility can enhance an organization's competitiveness by strengthening innovation, accelerating decision-making, and promoting adaptability to market dynamics. These findings provide a clearer picture of the importance of building agile and responsive organizations in facing today's business challenges.

Keywords: Strategic Agility, Competitive Advantage, Systematic Literature Review

Klasifikasi JEL:

* E-mail penulis terkait: taufik.nurhadi@nusaputra.ac.id

ISSN: 3047-2393 (Online)

INTRODUCTION

Dalam dunia bisnis yang berubah sangat cepat saat ini, organisasi dituntut untuk tidak hanya bisa bertahan, tetapi juga tetap unggul di tengah ketidakpastian dan tekanan persaingan yang tinggi. Di sinilah pentingnya agilitas strategik kemampuan untuk merespons perubahan dengan cepat dan tepat—menjadi sorotan. Banyak organisasi menyadari perlunya beradaptasi secara strategis, namun masih menghadapi tantangan dalam memahami dan menerapkan konsep ini secara efektif.

Fenomena yang sering muncul adalah banyaknya perusahaan yang sudah memiliki rencana strategis, namun tetap tertinggal karena tidak cukup tangkas dalam menghadapi perubahan pasar atau teknologi. Di sisi lain, perusahaan yang gesit dan adaptif justru mampu menciptakan peluang baru dan mempertahankan keunggulan bersaing mereka.

Sejumlah studi telah mencoba mengulas hal ini. Franco et al. (2024) menekankan pentingnya respon cepat terhadap dinamika pasar. Munawar et al. (2022) dan Arizqi & Kusumawati (2023) membahas dampak agilitas terhadap inovasi dan kesiapan menghadapi transformasi. Sementara Kiilu et al. (2023), Karoney et al. (2023), dan Adomako et al. (2022) menelusuri hubungan agilitas dengan kinerja organisasi dan keunggulan bersaing, terutama di sektor UMKM dan ekonomi berkembang. Penelitian lain seperti Alhosseiny (2023) dan Ciampi et al. (2021) juga menambahkan perspektif tentang peran digitalisasi dan pemikiran strategik dalam mendukung agilitas.

Berdasarkan latar belakang dan state of the art di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana konsep dan praktik agilitas strategik diterapkan dalam berbagai jenis organisasi?
2. Apa saja faktor yang mendorong atau menghambat efektivitasnya?
3. Sejauh mana agilitas strategik berkontribusi terhadap keunggulan bersaing?

Melalui jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata, baik secara teoritis maupun praktis, bagi pengembangan strategi bisnis di masa depan.

LITERATURE REVIEW

Agilitas Strategik

Menurut Mueller-Saegebrecht & Walter (2025) Agilitas strategik adalah kemampuan organisasi untuk secara efektif mengelola inovasi model bisnis melalui tiga *meta-capabilities: strategic sensitivity, leadership unity, dan resource fluidity*.

Dengan indikator: Strategic Sensitivity: Kemampuan mengenali dan memahami perubahan pasar secara cepat. Leadership Unity: Kesatuan visi dan tujuan di antara para pemimpin organisasi.

Resource Fluidity: Kemampuan mengalokasikan dan mengatur sumber daya dengan fleksibel.

Menurut Ciampi et al. (2021) Agilitas strategik adalah kemampuan organisasi untuk beradaptasi secara cepat terhadap perubahan lingkungan melalui digitalisasi dan kapabilitas dinamis. Dengan indikator Digital Capabilities: Kemampuan mengadopsi dan memanfaatkan teknologi

digital. Dynamic Capabilities: Kemampuan untuk mengintegrasikan, membangun, dan mengkonfigurasi ulang kompetensi internal dan eksternal.

Menurut Franco et al. (2024) Agilitas strategik adalah pendekatan holistik yang mencakup pengelolaan pengetahuan, manajemen talenta dinamis, inovasi terbuka, digitalisasi, dan keberlanjutan untuk mencapai keunggulan bersaing. Dengan indikator sebagai berikut; Knowledge Management: Kemampuan mengelola dan memanfaatkan pengetahuan organisasi. Dynamic Talent Management: Kemampuan mengelola talenta secara fleksibel dan adaptif. Open Innovation: Kolaborasi dengan pihak eksternal untuk inovasi. Digitalization: Transformasi proses bisnis melalui teknologi digital. Sustainability: Integrasi praktik berkelanjutan dalam strategi bisnis.

Menurut Tallon & Pinsonneault (2022) Agilitas strategik adalah kemampuan organisasi untuk terus-menerus menciptakan nilai dengan menyesuaikan arah strategisnya secara cepat tanpa mengorbankan efisiensi. Dengan indikator: Continuous Value Creation: Kemampuan menciptakan nilai secara berkelanjutan. Strategic Direction Adjustment: Fleksibilitas dalam menyesuaikan arah strategi. Operational Efficiency: Menjaga efisiensi operasional saat beradaptasi.

Menurut Karoney et al. (2023) Agilitas strategik adalah kemampuan organisasi untuk merespons perubahan lingkungan dan mengkonfigurasi ulang sumber daya serta strategi secara cepat. Dengan indikator: Environmental Responsiveness: Kemampuan merespons perubahan

eksternal. Resource Reconfiguration: Kemampuan mengatur ulang sumber daya sesuai kebutuhan. Strategic Realignment: Penyesuaian strategi secara cepat dan efektif.

Menurut Ashrafi et al. (2020) Agilitas strategik adalah kemampuan organisasi untuk mengelola pengetahuan secara efektif guna mendukung adaptasi strategis. Dengan indikator: Knowledge Generation: Kemampuan menciptakan pengetahuan baru. Knowledge Dissemination: Kemampuan menyebarkan pengetahuan secara efektif. Knowledge Application: Kemampuan menerapkan pengetahuan dalam pengambilan keputusan strategis.

Menurut Adomako et al. (2022) Agilitas strategik adalah kemampuan UKM di negara berkembang untuk meningkatkan kinerja internasional melalui adaptasi strategis. Dengan Indikator: International Performance: Peningkatan kinerja di pasar internasional. Strategic Adaptation: Kemampuan menyesuaikan strategi dengan konteks global. Organizational Learning: Kemampuan belajar dan berinovasi secara berkelanjutan.

Menurut Brueller et al. (2021) Agilitas strategik adalah kemampuan organisasi untuk merespons perubahan lingkungan melalui sensitivitas strategis, kesatuan kepemimpinan, dan fluiditas sumber daya. Dengan indikator: Strategic Sensitivity: Kemampuan mengenali perubahan pasar. Leadership Unity: Kesatuan dalam pengambilan keputusan strategis. Resource Fluidity: Kemampuan mengalokasikan sumber daya secara fleksibel.

Menurut Doz & Kosonen (2018) Agilitas strategik adalah kemampuan organisasi untuk beradaptasi secara cepat melalui sensitivitas strategis, kesatuan kepemimpinan, dan fluiditas sumber daya. Dengan indikator: Strategic Sensitivity: Kemampuan memahami perubahan lingkungan bisnis. Leadership Unity: Keselarasan dalam kepemimpinan untuk pengambilan keputusan cepat. Resource Fluidity: Kemampuan memindahkan sumber daya sesuai kebutuhan strategis.

Keunggulan Bersaing

Menurut Kotler (2004) dalam Ningrum et al. (2020) Keunggulan bersaing adalah keunggulan yang diperoleh melalui penyampaian nilai pelanggan yang tinggi dengan penawaran harga lebih rendah atau memberikan manfaat lebih besar pada harga yang sama. Dengan Indikator: Harga bersaing, Keuntungan, Kemampuan manajemen, Posisi dan lokasi strategis

Menurut Porter (1985) dalam Pratiwi & Rosdiana (2022) Keunggulan bersaing dapat dicapai melalui tiga strategi umum: kepemimpinan biaya, diferensiasi, dan fokus. Dengan indikator: Diferensiasi produk, Kepemimpinan biaya, Strategi focus

Menurut Barney (2010) dalam Djodjobo & Tawas (2014) Keunggulan bersaing terjadi ketika perusahaan menciptakan nilai ekonomi yang tidak dapat ditiru oleh pesaingnya. Dengan indikator: Keunikan produk Kualitas produk Harga bersaing.

Menurut Markland, Droge, dan Vickery (1995) dalam Renita Helia et al. (2015) Keunggulan bersaing adalah kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai unggul dengan memanfaatkan berbagai sumber

daya yang dimilikinya. Dengan indikator: Keunikan produk, Kualitas produk, Harga bersaing

Menurut Sismanto (2006) Keunggulan bersaing adalah strategi keuntungan dari perusahaan yang melakukan kerjasama untuk berkompetisi lebih efektif dalam pasar. Dengan indikator: Keunikan produk Kualitas produk, Harga bersaing.

Menurut Mahdi dan Nassar (2021) Keunggulan bersaing yang berkelanjutan dapat dirumuskan dari dimensi durabilitas, imitabilitas, dan convenience. Dengan indikator: Durabilitas (daya tahan) Imitabilitas (sulit ditiru) Convenience (kemudahan penggunaan)

Menurut Hameed (2009) dalam Uli Nuryanto Keunggulan bersaing merupakan alat dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi untuk mendapatkan keberhasilan melebihi para pesaingnya. Dengan indicator sebagai berikut ; Inovasi sumber daya Posisi strategis

Menurut Delta dan Paulus (2017) Keunggulan bersaing adalah strategi benefit dari perusahaan yang melakukan kerjasama untuk menciptakan keunggulan bersaing yang lebih efektif dalam pasarnya. Dengan indicator sebagai beriku; Harga bersaing Kemampuan manajemen, Keuntungan, Posisi dan tempat strategis

Menurut Ryandi (2023) Inovasi produk dan keunggulan bersaing merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan dalam mengelola suatu usaha, khususnya bagi UMKM. Dengan indikator: Inovasi produk Keunggulan produk.

Menurut Reynaldi Oksa Ariandri (2024) Keunggulan bersaing membuat pemilik usaha dapat fokus pada segmentasi pasar yang ingin dicapai dan menyediakan produk serta layanan yang dapat dibedakan dengan mudah. Dengan indikator sebagai berikut; Inovasi, Diferensiasi produk, Efisiensi biaya.

METHODOLOGY

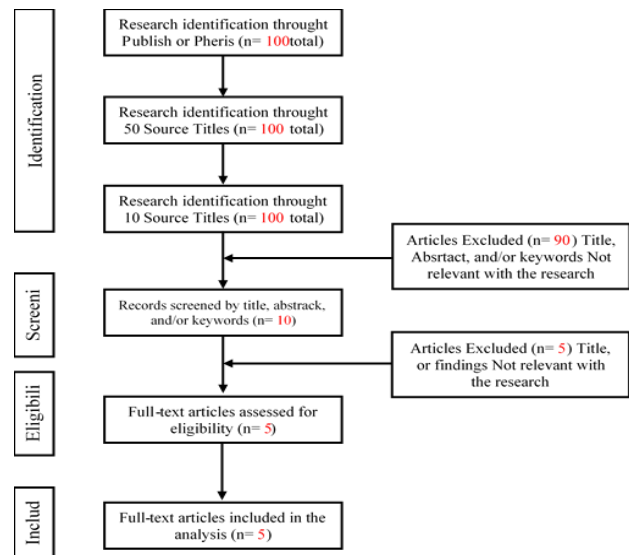
Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang dibantu dengan software Publish or Perish (PoP) dan alat pemetaan berbasis web, Mainmap. Kesimpulan akhir diambil menggunakan pendekatan sintesis aphaosteor.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan topik utama yang kemudian dijadikan kata kunci untuk mencari referensi menggunakan PoP. Dari hasil pencarian tersebut, ditemukan 100 artikel yang membahas tentang *Strategic Agility* dan *Competitive Advantage* dalam rentang waktu 2010 hingga 2024.

Dari 100 artikel ini, penulis menyaring kembali menggunakan protokol PRISMA, yang dapat dilihat ada Gambar 1.1 untuk menemukan artikel yang lebih spesifik membahas tentang peran *agilitas strategik* dalam meraih *keunggulan bersaing*. Hasilnya, diperoleh 10 artikel yang relevan.

Penyaringan dilanjutkan ke tahap kedua, dengan menelaah lebih dalam isi dari artikel-artikel tersebut. Dari situ, penulis merangkum inti pembahasan dari 10 artikel utama dalam bentuk *mainmap*. Ringkasan ini kemudian dianalisis dengan metode sintesis

aphosteor untuk merumuskan kesimpulan dari penelitian ini.



Gambar 1 Prisma Protokol

DISCUSSION

Profil Data

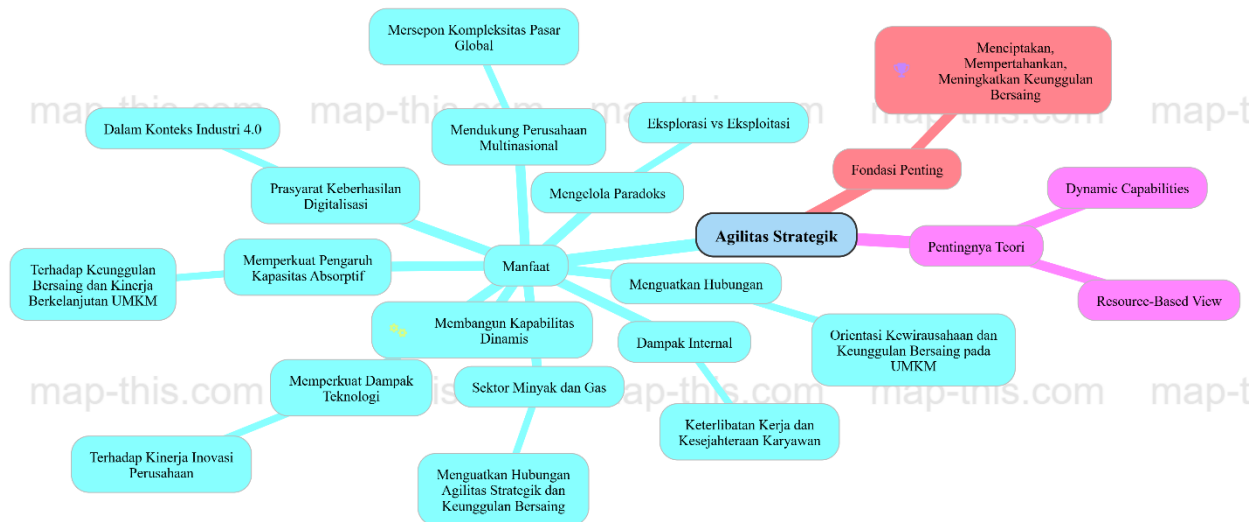
Melalui proses *data mining* otomatis menggunakan perangkat lunak Publish or Perish (PoP), ditemukan sejumlah artikel ilmiah yang membahas topik *Strategic Agility* dan *Competitive Advantage* dalam rentang waktu 2010 hingga 2024. Hasil pencarian ini ditampilkan pada Gambar 2.1.

Dari Gambar 2, terlihat bahwa terdapat 100 artikel yang memuat kedua kata kunci tersebut dengan berbagai judul dan fokus bahasan. Distribusi jumlah artikel berdasarkan tahun selama 14 tahun terakhir dapat dilihat secara lebih rinci pada Tabel 1 berikut.

13.	<i>Strategic Agility dan Competitive Advantage</i>	2022	9
14.	<i>Strategic Agility dan Competitive Advantage</i>	2023	9
15.	<i>Strategic Agility dan Competitive Advantage</i>	2024	2
Total			100 Artikel

Source: Rangkuman meta data PoP (2025)

Mind Map Analisis Peran Agilitas Strategik dalam Mencapai Keunggulan Bersaing



Gambar 3. Hasil mind map 10 artikel penelitian terpilih untuk topik Peran Agilitas Strategik dalam Mencapai Keunggulan Bersaing (Sumber; data diolah dengan map-this.com)

Berdasarkan hasil analisis mind map pada gambar 3.1 dapat dijelaskan sebagai berikut;

Peran Agilitas Strategik dalam Mencapai Keunggulan Bersaing

Agilitas strategik telah menjadi elemen kunci dalam menavigasi ketidakpastian lingkungan bisnis dan memperkuat keunggulan bersaing organisasi. Dalam lingkungan yang dinamis, kemampuan organisasi untuk merespons perubahan

dengan cepat dan efektif memainkan peran sentral dalam penciptaan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Studi oleh Nkuda (2017) menggarisbawahi pentingnya fondasi teoritik seperti *dynamic capabilities* dan *resource-based view* dalam memahami agilitas strategik sebagai kekuatan pembeda dalam keunggulan bersaing bank komersial di Nigeria (Nkuda, 2017). Hal ini diperkuat oleh temuan Clauss et al. (2020) yang menunjukkan bahwa

agilitas strategik mendukung organisasi dalam mengelola paradoks eksplorasi dan eksploitasi, sehingga memungkinkan keunggulan kompetitif secara simultan ([Clauss et al., 2020])

Aswan (2023) mengeksplorasi peran moderasi agilitas strategik dalam memperkuat hubungan antara orientasi kewirausahaan dan keunggulan bersaing pada UMKM, menekankan bahwa dimensi seperti sensitivitas strategik dan fluiditas sumber daya sangat menentukan daya saing yang berkelanjutan ([Aswan, 2023])

Dalam konteks internasional, Tarba et al. (2023) mencatat bahwa agilitas strategik membantu perusahaan multinasional merespons kompleksitas pasar global, melalui peningkatan fleksibilitas struktur dan pengambilan keputusan strategik yang cepat ([Tarba et al., 2023])

Tufan dan Mert (2023) menunjukkan bahwa agilitas strategik berperan dalam memperkuat pengaruh kapasitas absorptif terhadap keunggulan bersaing dan kinerja berkelanjutan UMKM, yang menunjukkan pentingnya pembelajaran organisasi dalam membangun daya saing di tengah perubahan ([Tufan & Mert, 2023])

Pfaff (2023) menyoroti bagaimana agilitas strategik menjadi prasyarat keberhasilan digitalisasi rantai pasok dalam konteks Industri 4.0, khususnya dalam meningkatkan sinergi antarorganisasi dan ketahanan menghadapi turbulensi pasar ([Pfaff, 2023])

Alghamdi dan Agag (2023) menyatakan bahwa dalam konteks big data dan kecerdasan buatan, agilitas strategik

bertindak sebagai mediator yang memperkuat dampak teknologi terhadap kinerja inovasi perusahaan ([Alghamdi & Agag, 2023])

Jooss et al. (2023) menawarkan perspektif unik mengenai manajemen talenta berbasis *skills-matching* sebagai fondasi agilitas strategik, yang mendorong organisasi membangun kapabilitas dinamis berbasis sensitivitas strategik dan fluiditas sumber daya ([Jooss et al., 2023])

Ludviga dan Kalviņa (2023) menghubungkan persepsi terhadap agilitas strategik organisasi publik dengan peningkatan keterlibatan kerja dan kesejahteraan karyawan selama masa krisis, membuktikan bahwa agilitas juga berdampak secara internal ([Ludviga & Kalviņa, 2023])

Akhirnya, Arokodare et al. (2020) memperkuat pandangan bahwa kapabilitas teknologi informasi dan *strategic foresight* memperkuat hubungan antara agilitas strategik dan keunggulan bersaing di sektor minyak dan gas ([Arokodare et al., 2020])

Dengan demikian, literatur menunjukkan bahwa agilitas strategik bukan hanya kapabilitas organisasi dalam beradaptasi, tetapi juga fondasi penting dalam menciptakan, mempertahankan, dan meningkatkan keunggulan bersaing di berbagai konteks sektor dan geografis.

CONCLUSION

Di tengah dunia bisnis yang terus berubah dan penuh ketidakpastian, agilitas strategik muncul sebagai salah satu kunci utama bagi organisasi untuk tetap unggul dan relevan.

Bukan sekadar kemampuan untuk beradaptasi, tetapi agilitas strategik mencerminkan bagaimana organisasi bisa merespons perubahan dengan cepat, cerdas, dan terarah.

Berbagai studi menunjukkan bahwa organisasi yang memiliki agilitas strategik mampu menyeimbangkan antara inovasi dan efisiensi, memperkuat hubungan antara semangat kewirausahaan dan daya saing, serta lebih siap menghadapi tantangan pasar global. Tak hanya itu, agilitas juga membantu dalam pemanfaatan teknologi, mempercepat digitalisasi, dan bahkan menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan produktif.

Dengan kata lain, agilitas strategik bukan hanya soal bertahan dalam perubahan, tapi bagaimana organisasi bisa tumbuh, berinovasi, dan menciptakan keunggulan yang berkelanjutan. Ini adalah fondasi penting untuk bersaing di era yang penuh disrupsi seperti sekarang.

REFERENCE

- Adomako, S., Danso, A., Amankwah-Amoah, J., & Konadu, R. (2022). Strategic agility and international performance of SMEs in a developing economy. *International Business Review*. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2021.101927>
- Alghamdi, O. A., & Agag, G. (2023). Boosting innovation performance through big data analytics powered by artificial intelligence use. *Semantic Scholar*. <https://www.semanticscholar.org/paper/a855873f61be3305020f5e2f40c61765b65c5844>
- Arokodare, O., Makinde, G., & Fakunmoju, S. (2020). Strategic agility and competitive advantage of oil and gas marketing companies. *Semantic Scholar*. <https://www.semanticscholar.org/paper/ba56aa2072bad7a4edff1cbfafa4034b0ee8f0f5>
- Ashrafi, A., Zare Ravasan, A., Trkman, P., & Afshari, S. (2020). The role of knowledge management in achieving strategic agility. *Journal of Knowledge Management*, 24(5), 1171–1194. <https://doi.org/10.1108/JKM-08-2019-0427>
- Aswan, A. (2023). Moderation role of strategic agility in the relationship between entrepreneurial orientation and competitive advantage in SMEs. *Semantic Scholar*. <https://www.semanticscholar.org/paper/fd0d754b776ea02f5ad8f23dec418c04a273a7e7>
- Brueller, N. N., Carmeli, A., & Markman, G. D. (2021). Strategic agility and performance in the digital age. *Journal of Business Research*, 122, 602–613. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.02.019>
- Ciampi, F., Faraoni, M., Ballerini, J., & Meli, F. (2021). The co-evolutionary relationship between digitalization and organizational agility. *arXiv preprint*. <https://arxiv.org/abs/2112.09029>
- Clauss, T., Kraus, S., Kallinger, F. L., Bican, P. M., Brem, A., & Kailer, N. (2020). Organizational ambidexterity and competitive advantage: The role of strategic agility in the exploration-exploitation paradox. *Semantic Scholar*. <https://www.semanticscholar.org/paper/ed8da956fcd960492414b2646a084f9eba88814>
- Doz, Y. L., & Kosonen, M. (2018). *Fast strategy: How strategic agility will help you stay ahead of the game*. Pearson Education. <https://www.researchgate.net/publication/220041515>
- Franco, M., Santos, M. D. C., & Ramalho, I. (2024). Cultivating strategic agility – An empirical investigation into best practice. *ResearchGate*. <https://www.researchgate.net/publication/378740056>
- Jooss, S., Collings, D. G., McMackin, J., & Dickmann, M. (2023). A skills-matching perspective on talent management: Developing strategic agility. *Semantic Scholar*. <https://www.semanticscholar.org/paper/7743ac22c12863610edab91fc3e56f3eff2393b7>
- Karoney, K., Omwenga, J., & Ogutu, M. (2023). The impact of strategic agility on organizational performance. *Cogent Business & Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2211923>
- Ludviga, I., & Kalviņa, A. (2023). Organizational agility during crisis. *Semantic Scholar*. <https://www.semanticscholar.org/paper/c4641f75ab2e52112da4c96018eb020a9670d276>
- Mueller-Saegebrecht, S., & Walter, A.-T. (2025). Strategic agility – An urgent capability for successful business model innovation. *Strategic Change*, 34(1), 24–34. <https://doi.org/10.1002/jsc.2583>

- Nkuda, M. O. (2017). Strategic agility and competitive advantage: Exploration of the ontological, epistemological and theoretical underpinnings. *Semantic Scholar*. <https://www.semanticscholar.org/paper/e9eeaf742cd1619373b845cfb2c345db84117ea1>
- Pfaff, Y. M. (2023). Agility and digitalization: Why strategic agility is a success factor for mastering digitalization. *Semantic Scholar*. <https://www.semanticscholar.org/paper/30f8d3b43116bbfbe70a04f1a55b5cc964d906bc>
- Tallon, P. P., & Pinsonneault, A. (2022). Competing perspectives on the link between strategic information technology alignment and organizational agility. *MIS Quarterly*, 46(3), 1–34. <https://doi.org/10.25300/MISQ/2022/15815>
- Tarba, S., Frynas, J., Liu, Y., Wood, G. L., Sarala, R., & Fainshmidt, S. (2023). Strategic agility in international business. *Semantic Scholar*. <https://www.semanticscholar.org/paper/10561d958a523a596ee987527f3eb5e16847ba55>
- Tufan, C., & Mert, I. (2023). The sequential effect of absorptive capacity, strategic agility, and sustainable competitive advantage on sustainable business performance of SMEs. *Semantic Scholar*. <https://www.semanticscholar.org/paper/d11bbbf95c643b5cd6ed877792fb3ad9e123641a>